

## BAB 5

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Setelah melakukan analisis terhadap pidato kenegaraan Presiden Republik Indonesia pascatorde baru, peneliti menarik beberapa simpulan sebagai berikut.

- 1) Bentuk ligual metafora yang ditemukan pada teks pidato kenegaraan presiden pascatorde baru adalah berupa kata, frasa, klausa, dan kalimat.
- 2) Makna metafora yang ditemukan pada pidato kenegaraan presiden pascatorde baru merujuk pada keempat bidang. Adapun bidang tersebut adalah sebagai berikut: (1) bidang sosial, (2) bidang ekonomi, (3) bidang hukum, dan (4) bidang politik.
- 3) Dalam pidato kenegaraan Presiden Republik Indonesia pascatorde baru terdapat tiga jenis metafora. Adapun ketiga jenis metafora tersebut adalah sebagai berikut: (1) metafora struktural, (2) metafora orientasional, dan (3) metafora ontologis.
- 4) Jenis metafora pada pidato kenegaraan Presiden Republik Indonesia didominasi oleh metafora struktural yang berjumlah 37 data dengan persentase 77%. Jenis metafora orientasional berada di urutan kedua yang berjumlah 7 data dengan persentase 14,60%. Di urutan yang terakhir adalah jenis metafora ontologis yang berjumlah 4 data dengan persentase 8,40%.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan simpulan yang telah dikemukakan di atas, pada bagian ini peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut.

- 1) Peneliti berharap ada penelitian lanjutan tentang penggunaan metafora bukan hanya pada teks pidato kenegaraan presiden di hadapan Dewan Perwakilan Rakyat dan Majelis Permusyawaratan Rakyat, tetapi juga pada teks-teks pidato presiden tentang keterangan dan tanggapan pemerintah mengenai suatu hal atau peristiwa.
- 2) Peneliti berharap ada penelitian lanjutan tentang penggunaan metafora pada surat kabar, cerpen, komik, atau majalah.
- 3) Peneliti berharap ada penelitian lanjutan tentang penggunaan metafora agar dapat ditemukan jenis-jenis metafora yang lebih variatif.